

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan gabungan tenaga, fisik, ide, bakat, pengetahuan, kreatifitas dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menggerakkan perusahaan (Goni, Adolfina dan Sumarauw, 2015). Sumber daya manusia mempunyai peran bagi perusahaan dalam seluruh aktivitas yang ada di perusahaan, terutama dalam peningkatan produktivitas. Oleh karena itu perlu adanya untuk mengembangkan sumber daya manusia supaya mempunyai kualitas kinerja yang baik, sehingga produktivitas kinerja meningkat. Selain itu, menurut survei *Towers Perrin Global Workforce Study*, hanya 21% karyawan yang memiliki keterlibatan dalam pekerjaan mereka, artinya hanya sebesar itulah karyawan yang bersedia berjuang lebih jauh dalam mewujudkan kesuksesan organisasi (Emerman, 2010).

Menurut Pribadi (2013) kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebuah organisasi merupakan salah satu faktor utama baik atau buruknya organisasi. Jika SDM lemah, maka perkembangan organisasi dapat terhambat dan produktivitasnya menjadi terbatas sehingga organisasi tidak mampu bersaing. Sumber daya yang dimaksud ialah sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan, yaitu karyawan. Ellitan (2002) mengemukakan bahwa dari berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan, SDM menempati posisi

strategis diantara sumber daya lainnya. Tanpa SDM, sumber daya yang lain tidak bisa dimanfaatkan apalagi dikelola untuk menghasilkan suatu produk.

Menurut penelitian sebelumnya, Angela Marlina Semia (2021) mengemukakan bahwa semua karyawan yang ada dalam organisasi atau perusahaan pastinya sudah memenuhi syarat untuk bekerja tapi tidak berarti semua karyawan akan sukses jika ditempatkan pada suatu bidang tertentu. Jika sering melakukan pelatihan dapat berguna untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan, sehingga karyawan dapat memberikan seluruh kemampuannya dalam mencapai tujuan organisasi. Dari pernyataan di atas didukung oleh para ahli, diantaranya Gary Dessler (dalam Suwatno dan Priansa, 2011:118) bahwa pelatihan merupakan proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan menjadi salah satu hal penting dalam memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga berdampak baik bagi perusahaan.

Sembiring (2010) mengemukakan bahwa sumber daya manusia mutlak diperlukan sebagai *instrument* penting dalam menjalankan roda perusahaan untuk mencapai tujuannya, sebab tercapai atau tidaknya tujuan dan keberhasilan perusahaan sangatlah bergantung pada kinerja karyawan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Fakhrizal (2012), keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Hariandja (2002) mengemukakan bahwa kinerja adalah unjuk kerja yang merupakan hasil kerja dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Selain itu, menurut

Gani (2009) mengemukakan kinerja adalah hasil dari pelaksanaan pekerjaan karyawan kepada organisasi dimana ia bekerja sebagai karyawan. Jika karyawan yang disertai tugas dan tanggung jawab mempunyai kemampuan, *skill*, dan motivasi tinggi tentunya akan menyumbangkan kinerja yang tinggi.

Koperasi Kredit Guru Kelubagolit Kabupaten Flores Timur merupakan sebuah badan usaha berbentuk koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Untuk mewujudkan tujuannya, koperasi tentunya harus dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan kinerja yang semakin meningkat, pastinya kesejahteraan anggota koperasi akan semakin terpenuhi. Kinerja koperasi yang meningkat tentunya perlu didukung dengan kinerja karyawan yang baik.

Dari penelitian Heri Sapari, dkk (2017) terdapat adopsi definisi dari Burgoyue (1993) yaitu kompetensi sebagai bagian tujuan organisasi yang yang terbaik dicapai dalam meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Hsieh SC *et al.* (2012), kompetensi adalah untuk menyediakan tenaga kerja terlatih yang akan bekerja untuk tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kompetensi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja seseorang pegawai artinya jika pegawai mempunyai kompetensi yang tinggi, maka pegawai akan mempunyai kinerja yang tinggi pula. Sehingga kompetensi diperlukan untuk membantu organisasi dalam menciptakan budaya kinerja tinggi. Meningkatnya kompetensi kerja para karyawan tentu akan diikuti dengan meningkatnya kinerja karyawan itu sendiri yang akan berdampak pada kinerja koperasi yang juga akan semakin meningkat pula. Kinerja karyawan yang

terus meningkat akan menjadi daya tarik bagi calon anggota baru untuk bergabung menjadi anggota koperasi.

Faktor penting yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kompetensi karyawan. Hasil penelitian Posuma (2013) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan. Wirotomo (2015) juga membuktikan bahwa kompetensi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pencapaian tujuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi karyawannya karena kompetensi merupakan sumber utama keunggulan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Sementara faktor yang sangat mempengaruhi kompetensi adalah pelatihan. Salmah (2012) menyatakan bahwa pelatihan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap kompetensi karyawan. Ardiansyah (2014) menunjukkan pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kompetensi karyawan; Saraswati (2015) juga menemukan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi. Pelatihan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan SDM, terutama dalam hal peningkatan kompetensi karyawan yang mencakup pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), keahlian (*skill*) dan sikap (*attitude*). Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang ilmu yang harus dikuasai pada suatu posisi. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan untuk menangani tugas-tugas yang diamanahkan. Keahlian yang dimaksud adalah beberapa keahlian yang diperlukan agar suatu pekerjaan dapat

diselesaikan dengan baik, sedangkan sikap yang dimaksud adalah emosi dan kepribadian yang harus dimiliki agar suatu pekerjaan berhasil dengan sukses.

Pencapaian tujuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi karyawannya, disinilah letak pentingnya program pelatihan. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan maka program pelatihan harus dilaksanakan secara baik, sistematis, terencana dan terus-menerus untuk mengimbangi kondisi dari lingkungan yang selalu berubah-ubah. Dengan adanya program pelatihan yang dilaksanakan secara teratur oleh perusahaan akan meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan peningkatan kinerja karyawan.

Dari penelitian sebelumnya, Alexander Dimas Wicaksana (2020) mendefinisikan bahwa setiap perusahaan memiliki tuntutan kepada karyawan-karyawannya untuk meningkatkan kinerjanya agar memberikan keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sering mengadakan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan. Persaingan antar karyawan dalam satu perusahaan dilihat dari sisi kinerja karyawan tersebut. Namun banyak yang terjadi setelah karyawan mengikuti pelatihan kinerjanya ada yang meningkat, tetap atau sama saja, setelah mengikuti pelatihan yang diberikan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, pelatihan yang baik, sistematis, terencana, dan terus-menerus akan meningkatkan kompetensi karyawan, dan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Kinerja Karyawan terhadap Kompetensi Karyawan ”. Studi pada Koperasi Kredit Guru Kelubagolit Kabupaten Flores Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel pelatihan berpengaruh terhadap kompetensi karyawan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit?
2. Apakah variabel kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit?
3. Apakah variabel pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh variabel pelatihan terhadap kompetensi karyawan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit.
2. Pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja karyawan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit.
3. Pengaruh variabel pelatihan terhadap kinerja karyawan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Kredit Guru Kelubagolit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada Koperasi Kredit Guru Kelubagolit dalam memahami pengaruh pelatihan juga faktor kompetensi untuk meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan ilmu pengetahuan serta mendalami aplikasi teori peran manajemen sumberdaya manusia yang terkait dengan pelatihan, kompetensi, dan kinerja karyawan sehingga mampu memperluas wawasan akademik.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, serta intepretasi hasil.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang merupakan penyajian singkat dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan juga mengenai keterbatasan yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hal yang sama.